



Analisis Kepuasan Siswa terhadap Implementasi Metode Pengajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an

Moh. Yoga Hidayatullah¹, Moh Rifa'i²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid, Indonesia

E-mail: ypuput67@gmail.com, mohrifaiahmad@unuja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-12 Keywords: <i>Analysis; Implementation; Teacher Teaching Methods.</i>	Education has an important role in forming quality human resources, one of which is through the application of teacher teaching methods. This research aims to analyze the level of student satisfaction with the implementation of teacher teaching methods at Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo, which integrates general education with Islamic education. This research uses a descriptive quantitative approach with a survey method using a Likert scale questionnaire and semi-structured interviews. The research results showed that 78% of students were satisfied to very satisfied with the relevance of the subject matter being taught. Correlation analysis also shows a significant positive relationship between the quality of teacher teaching and the level of student satisfaction. However, there are challenges in using learning technology, where 45% of students stated that the use of technology was still less than optimal. These findings emphasize the importance of teacher training to improve pedagogical skills and use of technology. Apart from that, developing an integrative curriculum that balances religious and general education as well as improving supporting facilities are important aspects to pay attention to. It is hoped that this research can become a reference for other madrasahs and policy makers in improving the quality of learning in madrasahs, so that they can produce a generation that is superior both academically and spiritually.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-12 Kata kunci: <i>Analisis; Implementasi; Metode Pengajaran Guru.</i>	Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya melalui penerapan metode pengajaran guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa terhadap mplementasi metode pengajaran guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo, yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui kuesioner berskala Likert dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78% siswa merasa puas hingga sangat puas terhadap relevansi materi pelajaran yang diajarkan. Analisis korelasi juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kualitas pengajaran guru dan tingkat kepuasan siswa. Namun, terdapat tantangan dalam penggunaan teknologi pembelajaran, di mana 45% siswa menyatakan pemanfaatan teknologi masih kurang optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan penggunaan teknologi. Selain itu, pengembangan kurikulum integratif yang menyeimbangkan pendidikan agama dan umum serta peningkatan fasilitas pendukung menjadi aspek penting untuk diperhatikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah lain dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, sehingga dapat mencetak generasi yang unggul baik secara akademik maupun spiritual.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia iyang berkualitas. Metode Pengajaran Guru sebagai salah satu komponen pendidikan berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran (Haq, 2023). Di Indonesia, perubahan dan pengembangan Metode Pengajaran Guru sering kali dilakukan untuk menjawab

tantangan zaman dan meningkatkan mutu pendidikan. Namun, meskipun Metode Pengajaran Guru terus diperbarui, implementasi Metode Pengajaran Guru di lapangan tidak selalu berjalan sesuai harapan (Dian et al., 2022). Madrasah sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan keilmuan Islam juga menghadapi tantangan serupa, termasuk di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an

Prasi Gading Probolinggo, yang berusaha mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan Metode Pengajaran Guru nasional.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap Metode Pengajaran Guru sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti relevansi materi pelajaran, metode pengajaran, dan ketersediaan sumber daya pembelajaran (Hoerudin, 2022). Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa Metode Pengajaran Guru yang mampu menyeimbangkan antara kebutuhan akademik dan pengembangan karakter siswa cenderung meningkatkan kepuasan siswa. Namun, penelitian ini juga menekankan bahwa kesuksesan implementasi Metode Pengajaran Guru sangat bergantung pada adaptasi lokal oleh institusi pendidikan.

Studi lain mengkaji kepuasan siswa terhadap implementasi Metode Pengajaran Guru di madrasah yang menggabungkan antara Metode Pengajaran Guru nasional dengan Metode Pengajaran Guru keagamaan (Hawwin Muzakki, 2024). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa lebih puas ketika Metode Pengajaran Guru mampu menciptakan keseimbangan antara pendidikan umum dan pendidikan agama, serta didukung oleh metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa (Yugo, 2024). Dan juga menyoroti pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan Metode Pengajaran Guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini berupaya untuk melanjutkan kajian terdahulu dengan fokus pada Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo. Madrasah ini memiliki karakteristik unik karena menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan agama dalam satu Metode Pengajaran Guru yang terintegrasi. Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana implementasi Metode Pengajaran Guru di madrasah tersebut telah memenuhi harapan siswa dan relevansi materi yang diajarkan dengan kebutuhan mereka.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai aspek-aspek Metode Pengajaran Guru yang memberikan dampak langsung terhadap kepuasan siswa di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo. Fokus khusus diberikan pada bagaimana integrasi Metode

Pengajaran Guru keagamaan dan Metode Pengajaran Guru nasional mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran yang mereka terima (Istianah et al., 2023). Hal ini menjadi penting karena sedikit penelitian yang secara spesifik meneliti implementasi Metode Pengajaran Guru di madrasah dengan pendekatan integratif seperti yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Metode Pengajaran Guru yang lebih efektif di madrasah, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia (Adelia & Mitra, 2021). Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan pendidikan, guru, dan pihak terkait lainnya dalam mengevaluasi dan memperbaiki implementasi Metode Pengajaran Guru di madrasah. Lebih jauh, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai kebutuhan dan kepuasan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi Metode Pengajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur variabel secara numerik dan menganalisisnya dengan metode statistik yang akurat (Hartono, 2021). Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci tentang persepsi siswa terkait implementasi Metode Pengajaran Guru, mencakup aspek materi pelajaran, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung.

Jenis penelitian ini adalah survei, yang efektif untuk mengumpulkan data dari populasi luas dalam waktu relatif singkat. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner berskala Likert 5 poin, mencakup dimensi seperti relevansi materi, kualitas pengajaran, ketersediaan fasilitas, dan interaksi siswa-guru (Setyowati et al., 2024). Kuesioner didistribusikan kepada siswa yang dipilih secara acak dari berbagai tingkatan kelas untuk memastikan keberagaman

responden. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dengan beberapa siswa dan guru dilakukan untuk melengkapi data kuantitatif dengan wawasan kualitatif (Fortuna et al., 2023).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran distribusi tingkat kepuasan siswa. Analisis ini mencakup perhitungan frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi, yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi. Selain itu, analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, relevansi materi, dan tingkat kepuasan siswa (Hendrawan et al., 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek Metode Pengajaran Guru yang paling berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Temuan ini akan menjadi dasar rekomendasi bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas pengajaran, baik melalui pengembangan metode, perbaikan fasilitas, maupun peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting yang memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi Metode Pengajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, mayoritas siswa merasa puas dengan implementasi Metode Pengajaran Guru, terutama dalam aspek relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan akademik dan keagamaan mereka. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 78% siswa memberikan penilaian "puas" hingga "sangat puas" terhadap relevansi materi pelajaran, yang mencerminkan kemampuan madrasah dalam mengintegrasikan pendidikan umum dan keislaman secara efektif. Skor rata-rata pada skala Likert untuk dimensi ini adalah 4,2 dengan standar deviasi sebesar 0,5, menunjukkan persepsi yang cukup konsisten di antara siswa.

Namun, data juga mengungkapkan adanya tantangan pada aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sebanyak 45% siswa merasa bahwa penggunaan teknologi seperti media pembelajaran digital belum optimal. Hal ini didukung oleh wawancara semi-terstruktur yang mengungkapkan bahwa sebagian guru masih cenderung menggunakan metode pengajaran tradisional, sehingga kurang memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (Dalimunthe et al., 2024).

Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kualitas pengajaran guru dengan tingkat kepuasan siswa (Hamu et al., 2023). Hal ini menegaskan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa (Silvia Salsabila et al., 2024). Guru yang mampu mengadaptasi metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa, seperti menggunakan pendekatan kontekstual dan interaktif, cenderung meningkatkan kepuasan siswa. Selain itu, hubungan yang kuat juga ditemukan antara ketersediaan fasilitas pendukung dengan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran.

Hasil wawancara juga memberikan wawasan kualitatif yang memperkaya temuan kuantitatif. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang menggabungkan pendidikan umum dan keislaman memberikan manfaat besar, terutama dalam membentuk karakter dan keterampilan akademik (Ibnu Sholeh STAI Kh Muhammad Ali Shodiq Tulungagung et al., 2024). Namun, beberapa siswa mengemukakan perlunya peningkatan dalam aspek interaksi antara siswa dan guru, terutama dalam hal memberikan umpan balik yang konstruktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan agama dan umum dalam Metode Pengajaran Guru di madrasah memberikan dampak positif terhadap kepuasan siswa (Azizatul Nisa & Eka Wardhana, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Hawwin Muzakki (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan integratif dalam pendidikan mampu memenuhi kebutuhan siswa secara holistik. Namun, implementasi Metode Pengajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an masih menghadapi beberapa hambatan, terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas pengajaran guru menjadi faktor kunci dalam menentukan kepuasan siswa (Alfian Pradana et al., 2024). Guru yang berkompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi secara efektif tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa (Kuanine & Harefa Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung, 2022). Selain itu, ketersediaan fasilitas yang memadai juga menjadi elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang relevan bagi pengembangan Metode Pengajaran Guru di madrasah. Pertama, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Rifa'i et al., 2022). Dengan memadukan metode pengajaran tradisional dan teknologi modern, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa (Manan et al., 2023).

Kedua, pengelola madrasah perlu meningkatkan investasi pada fasilitas pendukung pembelajaran, seperti laboratorium komputer, perangkat multimedia, dan akses internet. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital (Wahyuni et al., 2024).

Ketiga, pengembangan kurikulum integratif yang lebih terstruktur dapat membantu madrasah menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan umum. Madrasah perlu terus mengevaluasi relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan kompetensi siswa (Pendidikan et al., 2023).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain yang ingin mengembangkan Metode Pengajaran Guru integrative (Hasanah et al., n.d.). Selain itu, temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pelatihan guru dan pengadaan fasilitas pendidikan yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran (Pendidikan & Kebudayaan, 2024). Dengan implementasi yang tepat, diharapkan madrasah dapat terus menjadi lembaga

pendidikan yang mampu mencetak generasi unggul baik secara akademik maupun spiritual.

Tabel 1. Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Implementasi Metode Pengajaran Guru

Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori Kepuasan	Persentase Kepuasan	Catatan Penting
Relevansi Materi Pelajaran	4,2/5	Sangat Puas	78% puas hingga sangat puas	Materi dianggap relevan dan seimbang antara pendidikan umum dan agama.
Kualitas Pengajaran Guru	4,0/5	Puas	75% puas hingga sangat puas	Guru dianggap kompeten, namun beberapa siswa menginginkan lebih banyak umpan balik.
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	3,5/5	Cukup Puas	45% merasa puas	Pemanfaatan teknologi belum optimal, masih dominan metode pengajaran tradisional.
Ketersediaan Fasilitas Pendukung	3,8/5	Puas	65% puas hingga sangat puas	Fasilitas dinilai cukup, tetapi memerlukan peningkatan, terutama akses teknologi.
Interaksi Siswa-Guru	3,9/5	Puas	70% puas hingga sangat puas	Interaksi cukup baik, tetapi siswa mengharapkan hubungan yang lebih mendukung.

Faktor yang Dikorelasikan	Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
Kualitas Pengajaran Guru ↔ Tingkat Kepuasan Siswa	0,72	Hubungan positif kuat
Ketersediaan Fasilitas ↔ Tingkat Kepuasan Siswa	0,65	Hubungan positif sedang
Relevansi Materi ↔ Pengembangan Karakter Siswa	0,68	Hubungan positif sedang hingga kuat

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi Metode Pengajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an Prasi Gading Probolinggo secara umum telah berhasil memenuhi kebutuhan siswa, terutama dalam aspek relevansi materi pelajaran yang terintegrasi antara pendidikan umum dan keislaman. Tingkat kepuasan siswa terhadap relevansi materi mencapai kategori sangat puas, dengan rata-rata skor 4,2 dari 5, yang menunjukkan bahwa madrasah mampu menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna. Kualitas pengajaran guru juga berkontribusi signifikan terhadap tingkat kepuasan siswa, meskipun masih ditemukan tantangan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kualitas pengajaran dan tingkat kepuasan siswa, menegaskan bahwa guru memiliki peran kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Namun, kendala pada penggunaan teknologi dan ketersediaan fasilitas

pendukung menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, pelatihan guru perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran yang inovatif, sehingga metode pengajaran lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Kedua, madrasah perlu mengalokasikan investasi yang memadai untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, seperti laboratorium komputer dan akses internet, guna mendukung integrasi teknologi dalam proses pendidikan. Ketiga, pengembangan kurikulum integratif yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap kebutuhan siswa juga perlu diperkuat, sehingga madrasah mampu menjaga keseimbangan antara pendidikan agama dan umum. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an dapat terus meningkat, memberikan pengalaman belajar yang optimal, dan mencetak generasi yang unggul baik secara akademik maupun spiritual.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Kepuasan Siswa terhadap Implementasi Metode Pengajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Robithatul Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah (Vol. 21, Issue 01).
- Alfian Pradana, J., Astari, A. N., & Irawan, P. A. (2024). Tren dan Metodologi Terkini dalam Studi Kualitas Layanan di Institusi Pendidikan Tinggi: Sebuah Analisis Sistematis 2020-2024. <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/psssh/issue/view/2>
- Azizatun Nisa, R., & Eka Wardhana, K. (2024). PERAN KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DALAM KONSEP INTEGRASI MADRASAH DI MTS AL MUJAHIDIN 2 SAMARINDA. *Journal of Sustainable Transformation*, 3(01), 41-47. <https://doi.org/10.59310/jst.v3i01.48>
- Dalimunthe, J. A., Pitri, N., Holipah, S., & Sofiyah, K. (2024). Jurnal Pendidikan dan Dakwah (1) 2 Tahun 2024 # 149 Jurnal Pendidikan dan Dakwah (1) 2 Tahun.
- Dian, C., Lestari, S., & Hasan, S. H. (2022). Sinergisitas Kurikulum Ekonomi Islam Dan Potensi Industri Halal di Indonesia Synergicity of the Islamic Economic Curriculum and the Potential of the Halal Industry in Indonesia. *Journal of Economics Science*, 8(1).
- Fortuna, D., Muhammad Fauzan Muttaqin, & Pebrisa Amrina. (2023). Integrasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2088-2100. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7557>
- Hamu, F. J., Wea, D., & Setiyaningtiyas, N. (2023). Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa: Analisis Structural Equation Model. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 175. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6473>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211-222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Hartono, A. S. (2021). Perang Jawa Terbesar (Perang Diponegoro) 1825-1830 dalam Pandangan Konsep Perang Semesta atau Total War. *Syntax Idea*, 3(6), 1247. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>
- Hasanah, A., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (n.d.). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendekatan Integratif pada Mapel Rumpun PAI di Madrasah. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1900>
- Hawwin Muzakki. (2024). Model Pengembangan Kurikulum Riset Konstruktif-Integratif dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Tulungagung. *Southeast Asian*

- Journal of Islamic Education Management, 5(1), 63–76.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v5i1.286>
- Hendrawan, K., Widyastuti, U., Sariwulan, T., & Yohana, C. (2024). OPTIMASI TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS BUDI LUHUR MELALUI PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR. NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(1), 199–206.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1982>
- Hoerudin, C. W. (2022). IMPLEMENTASI MODEL TIPOLOGI INTERAKSI UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS ONLINE. Research and Development Journal of Education, 8(1), 242.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12436>
- Ibnu Sholeh STAI Kh Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, M., UNHASy Tebuireng Jombang, A., Ayu Tasya, D., Tebuireng Jombang Sokip UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U., Syafi, A., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U., Rosyidi INSUD Lamongan, H., Arifin, Z., & Fatinnah binti Ab Rahman, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. In Jurnal Tinta (Vol. 6, Issue 2).
- Istianah, A., Maftuh, B., & Malihah, E. (2023). KONSEP SEKOLAH DAMAI: HARMONISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, 11(3), 333–342.
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5048>
- Kuanine, M. H., & Harefa Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung, S. (2022). S E S A W I URGENSITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAK TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA. In Copyright©.
<https://jurnal.sttkibaid.ac.id/index.php/jm/article/view/11>
- Manan, A., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2023). PENDIDIKAN ISLAM DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI: MENGGAGAS HARMONI DALAM ERA DIGITAL. In SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Vol. 5, Issue 1).
- Pendidikan, J., Islam, D. P., & Aslamiyah, N. (2023). AT-TAJDID: PROFESIONALISME GURU SEBUAH TUNTUTAN DALAM ERA PERUBAHAN SEBAGAI WUJUD PENGUATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. 07.
<https://doi.org/10.24127/att.v6521a2366>
- Pendidikan, J., & Kebudayaan, D. (2024). Proses Redistribusi Kebutuhan Guru Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 16 Surabaya. 4(1), 142–153.
<https://doi.org/10.55606/juridikbud.v3i2>
- Rifa'i, M., Hasanah, I., Zubairi, Z., & Sa'ad, M. (2022). Implementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab. TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 68–82.
<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.282>
- Setyowati, Y., Yesi Wilujeng, B., & Dwiyaniti, S. (2024). PENERAPAN MEDIA AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN SUB KOMPETENSI PERAWATAN WAJAH BERJERAWAT DENGAN TEKNOLOGI (Vol. 13).
- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, & Askhabul Kirom. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains, 13(1), 159–171.
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>
- Wahyuni, S., Zaim, M., Thahar, H. E., Susmita, N., Kependidikan Bahasa, I., Padang, U. N., Muhammadiyah, S., & Penuh, S. (2024). REVOLUSI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL: “MEMBUKA PELUANG DAN MENANGANI TANTANGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA.” Journal Visipena, 15(1), 51–66.
<https://ejournal.bbg.ac.id/Visipena>

Yugo, T. (2024). Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Tinjauan Az Zarnuji Terkait Relevansi Kewajiban Dan Hak Peserta didik Dalam Konteks Pendidikan Modern. 14(1), 17-37.
<https://doi.org/10.18592/jtipai.v14i1.12628>